

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *NET PROFIT MARGIN* PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA

Heri Kurniansyah

Akademi Akuntansi dan Manajemen Mitra Lampung

Email : herikurniansyah@umitra.ac.id

ABSTRACT

This study analyzes the effect Current Ratio, Working Capital Turnover and Debt Ratio of to Net Profit Margin. Secondary data were obtained from annual report period 2013-2017. This study used sampel of 10 manufacture company especially pharmacy sub sector taken by Purposive Sampling. Multiple linear regression analysis is used to explain the effect of explanatory several variable to dependent variable. The study found that has no significant effect Current Ratio and Debt Ratio on Net Profit Margin. Meanwhile, Working Capital Turnover is positively related to Net Profit Margin. This study found that 11,4% Net Profit Margin influenced by Current Ratio, Working Capital Turnover and Debt Ratio while the side of 88,6% influenced by another factor.

Keyword : Current Ratio, Working Capital Turnover, Debt Ratio, Net Profit Margin

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode analisis yang akurat bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Analisis rasio juga dilakukan pihak *eksternal user* baik kreditur, investor maupun pemerintahan guna pengambilan keputusan yang relevan dengan masing-masing kepentingan. Aspek-aspek keuangan yang secara umum diklasifikasikan meliputi aspek likuiditas, aspek efisiensi, aspek solvabilitas dan aspek profitabilitas (Keuwn Scott, 2008). Kondisi perekonomian yang sedemikian krisis dan cepat berubah menjadikan aspek-aspek keuangan tersebut menjadi sangat penting untuk diketahui guna mewujudkan efisiensi yang tinggi. Orientasi *profit oriented* saja pada kondisi ekonomi saat ini menjadi kurang relevan mengingat bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi saja dengan mengesampingkan faktor-faktor lain memiliki resiko yang cukup tinggi.

Aspek likuiditas merupakan rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek yang jatuh tempo. Aspek likuiditas terdiri dari *current ratio*, *cash ratio*, dan *acid ratio* (Munawir, 2004). Aspek aktivitas atau efisiensi merupakan aspek yang menunjukkan tingkat

efisiensi operasional perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber (*resources*) yang ada dalam pengendaliannya. Aspek ini meliputi *inventory turnover*, *receivable turnover*, *total asset turnover* dan *working capital turnover*.

Aspek *leverage* atau solvabilitas yang berhubungan dengan pembiayaan utang perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) dalam memperbesar tingkat pendapatan bagi perusahaan (Syamsuddin, 2001). Pembiayaan utang atau *leverage* keuangan meliputi perhitungan mengenai investasi pemegang saham, ekuitas yang disetor pemilik perusahaan guna memberikan margin pengamanan dan tingkat pengembalian investasi (Brigham Houston, 2006).

Aspek profitabilitas merupakan aspek yang menggambarkan bagaimana efektifnya perusahaan dalam mengelola sumber daya dan sumber dana untuk menghasilkan laba (Keuwn, 2005). Dalam penelitian ini aspek profitabilitas perusahaan diukur menggunakan perhitungan rasio *Net Profit Margin* yang merupakan perbandingan antara jumlah laba bersih perusahaan dengan jumlah penjualan per periode perusahaan. Berikut merupakan daftar perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tingkat eksistensi puluhan tahun pada bidangnya :

Tabel 1.
Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

No	Kode Saham	Nama Emiten	NPM Tahun 2017 (%)
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk	21,00
2	INAF	PT. Indofarma (Persero), Tbk	20,00
3	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero), Tbk	27,00
4	KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk	24,00
5	MERK	PT. Merck Indonesia, Tbk	28,00
6	PYFA	PT. Pyridam Farma, Tbk	30,00
7	SCPI	PT. Merck Sharp Dohme Pharma, Tbk	27,00
8	SIDO	PT. Sido Muncul, Tbk	21,00
9	SQBB	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia, Tbk	24,00
10	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk	20,00

Sumber : www.idx.co.id , 2015

Berdasarkan Tabel 1 diatas terdapat beberapa perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang masih memiliki nilai *Net Profit Margin* dalam batas minimum standar rata-rata industri. Perhitungan mengenai tingkat laba yang akan diperoleh dengan tingkat penjualan yang dilakukan harus benar-benar efisien, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* perusahaan menjadi perhatian utama dalam pembangunan dan pengembangan industri manufaktur ini.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Debt Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015?
3. Apakah *Working Capital Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015?
4. Apakah *Debt Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Debt Ratio* secara simultan terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* secara parsial terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Ratio* secara parsial terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Rasio Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Berikut ini adalah beberapa tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas menurut Kasmir (2012) adalah :

1. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

a. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Menurut (Sofyan Syafri Harahap, 2011 : 301) Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
Rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi, membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

2.2 Rasio Aktivitas atau Efisiensi

Rasio Aktivitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki (Munawir, 2002). Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya (Sofyan Syafri Harahap, 2009).

a. Jenis-Jenis Rasio Aktivitas

1. Perputaran Piutang (*Inventory Turn Over*)
2. *Total Assets Turnover* (TAT)
3. *Working Capital Turnover* (WCT)
4. Perputaran persediaan (*receivables turn over*)
5. Perputaran aktiva tetap (*fixed assets turn over*)

2.3 Rasio Leverage

Rasio *leverage* adalah mengacu pada penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan asset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap (Sutrisno, 2001). Rasio leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) yang gunanya untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan (Lukman Syamsuddin, 2009).

a. Jenis-Jenis Rasio Leverage

1. *Debt to Asset Ratio* (*Debt Ratio*)
2. *Debt to Equity Ratio*
3. *Long Term Debt to Equity Ratio*
4. *Times Interest Earned Ratio*

2.4 Rasio Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas

manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2013). Manfaat yang diperoleh oleh pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Manfaat penggunaan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

a. Jenis-Jenis Rasio profitabilitas

1. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)
2. *Net Profit Margin* (*Margin Laba Bersih*)

2.5 Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian, rumusan masalah dan akjian teori yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka hipotesisi yang diajukan dalm penelitian adalah sebagai berikut :

- H1 : *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Debt Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
- H2 : *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
- H3 : *Working Capital Turnover* dan berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
- H4 : *Debt Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang mencari hubungan sebab akibat atau pengaruh antara beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi faktor lain sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh faktor lain (Sanusi Anwar, 2011).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan annual report perusahaan manufaktur bidang farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia (BEI) Periode 2011-2015 dengan menggunakan metode *electronic research* dan *library reseach* guna mendapatkan referensi informasi yang relevan dan mendukung penelitian ini melalui akses laman pada *official website* www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor bahan kimia dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya (Soehartono, 2004:57). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive samling* yaitu pengambilan sampel dilakukan melalui penetapan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor farmasi yang secara berturut-turut menerbitkan laporan keuangannya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015. (2) Ketersediaan data yang cukup dari empat variabel penelitian.

Tabel 2.

Jumlah Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk
2	INAF	PT. Indofarma (Persero), Tbk
3	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero), Tbk
4	KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk
5	MERK	PT. Merck Indonesia, Tbk
6	PYFA	PT. Pyridam Farma, Tbk
7	SCPI	PT. Merck Sharp Dohme Pharma, Tbk
8	SIDO	PT. Sido Muncul, Tbk
9	SQBB	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia, Tbk
10	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk

Sumber : www.idx.co.id, 2015

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur bidang farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal tau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya (S. Arikunto, 2005). Dalam penelitian ini metode dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa laporan keuangan tahunan publikasi perusahaan manufaktur bidang farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia (BEI) Periode 2011-2015.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2011). Variabel independen dari penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Working Capital Turnover Ratio* dan *Debt Ratio*.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugitono, 2011). Variabel dependen dari penelitian ini adalah aspek profitabilitas yang diproksi dengan rasio keuangan *Net Profit Margin*.

3.7 Alat Analisis Data

Alat analisis merupakan perangkat yang digunakan dalam menimbang, mengukur dan mengaplikasikan data dengan prinsip kehati-hatian data yang relevan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan klarifikasi secara empiris. Analisis kuantitatif dalam suatu penelitian dapat didekati dari dua sudut pendekatan, yaitu analisis kuantitatif secara deskriptif, dan analisis kuantitatif secara inferensial. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *software SPSS 20* sebagai alat analisis statistik.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode pengukuran data dalam bentuk skala numerik/angka dan penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda untuk mengetahui apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) (Sanusi, 2011).

Uji Regresi Linear Berganda

Model analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

- Y = *Net Profit Margin* (NPM)
- a = Konstanta
- x₁ = *Current Ratio* (CR)
- x₂ = *Working Capital Turnover* (WCT)
- x₃ = *Debt Ratio* (DR)
- e = *Standard Error*

3.8 Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Pengujian untuk masing-masing variabel independen meliputi *current ratio*, *working capital turnover* dan *debt ratio* terhadap variabel dependen *net profit margin* menggunakan regresi parsial (Uji T). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2001) :

1. Perumusan Hipotesis Nihil (H₀) dan Hipotesis Alternatif (H₁) H₀ : β₁ = 0 Tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas (X₁, X₂,X₃) terhadap variabel terikat (Y). H₁ : β₀ ≠ 0 Ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas (X₁,X₂,X₃) terhadap variabel terikat (Y).
2. Penentuan harga t tabel berdasarkan taraf signifikansi dan taraf derajat kebebasan dengan Taraf signifikansi = 5% (0,05) dan Derajat kebebasan = (n-1-k).

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa koefisien determinasi majemuk dalam populasi, R², sama dengan nol. Uji signifikansi meliputi pengujian signifikansi persamaan regresi secara keseluruhan serta koefisien regresi parsial spesifik. Uji keseluruhan dapat dilakukan dengan menggunakan statistik F Statistik uji ini mengikuti distribusi F dengan derajat kebebasan k dan (nk-1) (Malhotra, 2006) dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika F Hitung > F Tabel tα (n-k), maka H₀ ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika F Hitung < F Tabel tα (n-k) maka H₀ diterima. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefesien Determinasi (R²)

Koefesien determinasi mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menggunakan variasi variable dependen. Nilai R² terletak antara 0 sampai dengan 1 (0 ≤ R² ≤ 1). Tujuan menghitung koefesien determinasi adalah untuk mengetahui kemampuan variable dependen menjelaskan variable dependen (Elizar Arief, 2014 : 55).

IV. ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a	
	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-55,114	29,267
1 Current Ratio	,075	,070
Working Capital Turnover	,090	,045
Debt Ratio	,250	,192

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Diolah dari Hasil Output SPSS 20, 2015

Berdasarkan Tabel 3. diatas maka model persamaan yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

$$NPM = -55,114 + 0,075 CR + 0,090 WCT + 0,250 DR + e$$

Nilai konstanta dengan koefisien regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -55,114 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (CR, WCT dan DR) diasumsikan tidak mengalami perubahan atau konstan maka nilai NPM adalah sebesar 55,114%.
2. Koefisien variabel CR sebesar 0,075 hal ini berarti setiap kenaikan CR sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan NPM sebesar 7,5%.
3. Koefisien variabel WCT sebesar 0,090 hal ini berarti setiap kenaikan WCT sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan NPM sebesar 9%.
4. Koefisien variabel DR sebesar 0,250 hal ini berarti setiap kenaikan DR sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan NPM sebesar 25%.

4.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji T) dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen (CR, WCT dan DR) terhadap variabel dependen (NPM) dalam penelitian ini. Untuk menguji pengaruh parsial dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan. Untuk mengetahui hasil uji parsial dari masing-masing variabel independen (CR, WCT dan DR) terhadap variabel dependen (NPM) dalam penelitian ini maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	-1,883	,066
Current Ratio	1,070	,290
Working Capital Turnover	2,994	,042
Debt Ratio	1,301	,200

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Diolah dari Hasil Output SPSS 20, 2015

Bedasarkan Tabel 4 di atas pengaruh masing-masing variabel independen (CR, WCT dan DR) terhadap variabel dependen (NPM) dilihat dari tingkat signifikansinya (probabilitas), variabel *Current Ratio* dan *Debt Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Net Profit Margin* karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0, 05. Sedangkan variabel *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* karena nilai signifikansinya yang lebih kecil dari 0, 05. Maka hasil analisis regresi linear berganda penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 5.
Nilai t. Hitung dan t. Tabel

Variabel	t. Hitung	t. Tabel	Sig
CR	1,070	2,000	0,290
WCT	2,994	2,000	0,042
DR	1,301	2,000	0,200

Sumber : Tabel *Coefficient Table* dan *t Table Distribution*, 2015

1. Secara parsial t hitung *Current Ratio* diperoleh sebesar 1,070 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,290 lebih besar diatas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap kondisi variabel *Net Profit Margin*. Jadi, hipotesis awal yang diajukan yaitu "*Current Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Net Profit Margin perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*" ditolak karena nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* sebagai wujud nilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap kenaikan maupun penurunan *Net Profit Margin*. Hal ini dikarenakan nilai *Net Profit Margin* merupakan perbandingan laba setelah dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan yang

dilakukan perusahaan, sehingga pendapatan bersih yang ditunjukkan pada rasio *Net Profit Margin* tidak dipengaruhi oleh besaran kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi perusahaan.

2. Secara parsial t hitung *Working Capital Turnover* diperoleh sebesar 2,994 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap kondisi variabel *Net Profit Margin*. Jadi, hipotesis awal yang diajukan yaitu "*Working Capital Turnover berpengaruh secara parsial terhadap Net Profit Margin perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*" diterima karena nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* sebagai wujud dari nilai efektivitas modal kerja selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode melalui perbandingan antara penjualan dengan modal kerja rata-rata. Tingginya perputaran modal kerja akan berdampak pada peningkatan pendapatan bersih atau *Net Profit Margin* perusahaan yang merupakan perbandingan antara pendapatan setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

3. Secara parsial t hitung *Debt Ratio* diperoleh sebesar 1,301 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel *Debt Ratio* tidak berpengaruh terhadap kondisi variabel *Net Profit Margin*. Jadi, hipotesis awal yang diajukan yaitu "*Debt Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Net Profit Margin perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*" ditolak karena nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt Ratio* yang merupakan wujud perbandingan antara total hutang dan total aktiva dimana semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula pendanaan hutang oleh perusahaan. Sehingga, peningkatan maupun penurunan nilai *Debt Ratio* tidak akan berdampak pada nilai *Net Profit Margin* perusahaan, al ini disebabkan oleh kedua perhitungan rasio merupakan perhitungan atau perbandingan aktivitas yang berbeda atau tidak berhubungan satu sama lain.

4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen (CR, WCT dan DR) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (NPM). Langkah-langkah Uji F adalah sebagai berikut :

Tabel 6.
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60,862	3	20,287	3,099	,036 ^b
	Residual	301,138	46	6,546		
	Total	362,000	49			

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

b. Predictors: (Constant), Debt Ratio, Current Ratio, Working Capital Turnover

Sumber : Diolah dari Hasil Output SPSS 20, 2015

Berdasarkan Tabel 6. dapat diketahui bahwa hasil uji simultan (uji f) menunjukkan nilai f hitung sebesar 3,099 lebih besar dibandingkan nilai f tabel sebesar 2,81 serta nilai signifikansi sebesar 0,036, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen meliputi *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Debt Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen *Net Profit Margin*. Artinya, perubahan yang terjadi pada variabel independen meliputi *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dan

Debt Ratio secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan dan penurunan nilai variabel dependen *Net Profit Margin* perusahaan.

4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Kemampuan variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut :

Tabel 7.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,410 ^a	,168	,114	2,559	1,495

a. Predictors: (Constant), Debt Ratio, Current Ratio, Working Capital Turnover

b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Diolah dari Hasil Output SPSS 20, 2015

Berdasarkan Tabel 7. dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,114 atau 11,4% variabel *Net Profit Margin* dipengaruhi oleh ketiga variabel independen (*Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Debt Ratio*) dalam model regresi ini, sedangkan sisinya sebesar 88,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Debt Ratio* tidak terlalu besar terhadap perubahan *Net Profit Margin*. Hal ini dikaenakan indikator penilaian nilai *Net Profit Margin* tidak hanya terdiri dari *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Debt Ratio* tetapi ada indikator lain yang memiliki integrasi langsung terhadap *Net Profit Margin* seperti harga pokok penjualan, persediaan dan sebagainya.

- Current Ratio* dan *Debt Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
- Working Capital Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

5.2 Saran

Bagi para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal penting untuk memperhatikan besaran *Net Profit Margin* maupun besaran nilai *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Debt Ratio* sebelum melakukan aktivitas investasi maupun pengambilan kebijakan lainnya terkait dengan laju pertumbuhan perusahaan.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Debt Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Supomo. 2012. Edisi 1. *Metodeologi Penelitian Bisnis*. Penerbit: BPFE Yogyakarta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo

- IAI. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit: UII Press Yogyakarta.
- Mulyadi. 2016. Edisi 4. *Sistem Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat.
- Niswonger dkk. 1999. Edisi 19 Jilid 1. *Prinsip – Prinsip Akuntansi*. Penerbit: Erlangga.
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Manajemen persediaan: Aplikasi Di Bidang Bisnis*. Penerbit: Rajawali Pers.
- Reeve, werren. 2008. Buku 2 Edisi 21. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit: Salemba Empat.
- Stice dan Skousen. 2009 Jilid 1 Edisi 16. *Akuntansi Keuangan*. Penerbit: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Penerbit: Alfabeta. Bandung.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metode Penelitian Akuntansi*. Penerbit: PT Refika Aditama.
- Tim Penyusun. 2016. *Panduan Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi*. STIE Gentiaras. Bandar Lampung.
- WWW.MIMS.COM